

## LAPORAN MANDIRI PENGADIAN

PENGOPTIMALAN SUNGAI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PERAWATAN  
LINGKUNGAN



### TEAM PENGUSUL

**ALI ARMADI, M.Pd. (NIDN 0705108804 )**  
**MUHAMMAD MISBAHUDHOLAM AR, M.Pd (NIDN**  
**0720048901)**

**STKIP PGRI SUMENEP**

**TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

---

Judul Penelitian: PENGOPTIMALAN SUNGAI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PERAWATAN LINGKUNGAN

### Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : ALI ARMADI, M.Pd
- b. NIDN : 0705108804
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli (IIIb)
- d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- e. Nomor HP : 081346867932
- f. Alamat surel (e-mail) : [ahmadshiddiq@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:ahmadshiddiq@stkipgrisumenep.ac.id)

### Anggota

#### Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : MUHAMMAD MISBAHUDHOLAM AR, M. Pd
- b. NIDN : 0720048901
- c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mahasiswa terlibat : 1 orang

Biaya Anggaran : Rp. 6.500.000

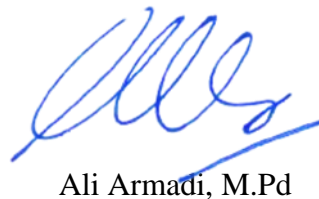
Menyetujui  
Kepala LPPM STKIP PGRI  
Sumenep



Mulyadi, M.Pd.  
NIK 07731135

Sumenep, 20 November 2022

Pelaksana



Ali Armadi, M.Pd

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Program.....	2
1.4 Luaran yang Diharapkan.....	2
1.5 Manfaat .....	2
BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.....	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	4
3.1 Tahap Persiapan Awal.....	5
3.2 Tahap Implementasi / Pelaksanaan .....	5
3.3 Tahap Monitoring dan Evaluasi .....	6
BAB 4 LUARAN YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN .....	7
4.1 Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program .....	7
4.2 Potensi Keberlanjutan.....	8
BAB 5 KESIMPULAN .....	10
5.1 Kesimpulan dan Saran .....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	11
Lampiran 1. Penggunaan Dana.....	11
Lampiran 2. Bukti Pembayaran .....	14
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas .....	16
Lampiran 4. Rincian Keahlian yang berperan dalam kegiatan.....	17
Lampiran 5. Susunan Organisasi Tim .....	18
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan .....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Program GPS .....	4
--	---

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sungai merupakan salah satu bagian dari perairan di Indonesia. Bahkan luas perairan Indonesia lebih luas dari luas daratan di Indonesia. Di pulau Madura sungai banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengairan sawah, berbeda dengan luar Madura yang memanfaatkan sungai sebagai media transportasi, mencuci pakaian dan mandi. Fungsi sungai di era modern ini sudah berubah, banyak masyarakat yang kurang memperhatikan kelsetarian sungai dimana sungai dijadikan media untuk membuang sampah rumah tangga maupun limbah pabrik baik berupa benda padat maupun benda cair.

Kurangnya perhatian masyarakat terhadap sungai berdampak pada rusaknya ekosistem di alam, seperti banyaknya ikan yang mati atau tercemar limbah sehingga rantai makanan di sungai dapat terganggu. Pada hulu sungai biasanya kelestariannya masih terjaga, dikarenakan sedikitnya masyarakat yang tinggal disekitar hulu sungai sehingga sampah yang dihasilkan rumah tangga juga sedikit, berbeda dengan di tengah aliran sungai antara hulu dan hilir sungai yang banyak terdapat sampah yang memenuhi sungai bahkan sampai ke daratan pinggiran sungai. Sampah ini biasanya merupakan sampah aliran dari hulu sungai dan di tambah dengan sampah yang berasal dari buangan masyarakat sekitar. Masyarakat di era modern ini, cenderung menganggap sungai sebagai tempat pembuangan sampah yang praktis karena langsung terbawa aliran sungai dan tidak menimbulkan bau. Sungai yang melewati perkotaan banyak yang sudah tercemar, sulit untuk mengembalikan ekosistem kelestarian sungai di daerah perkotaan, dikarenakan banyaknya masyarakat sehingga menghasilkan sampah yang banyak pula dan tempat pembuangan sampah yang jauh atau minim, sehingga memilih sungai sebagai tempat pembuangan sampah yang praktis dan efisien terlebih masyarakat yang berada dipinggiran aliran sungai. Di kota Jakarta masalah sampah di sungai sangat sulit untuk diatasi, banyak masyarakat yang membangun rumah di pinggiran aliran sungai sehingga mengganggu aliran sungai tersebut. Dampaknya sungai semakin sempit dan dangkal akibatnya sampah menumpuk yang akan berdampak buruk yang berkepanjangan seperti banjir, air yang beracun, matinya ekosistem sungai dan lain-lain.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta, sungai yang berada di desa-desa cenderung masih terjaga dengan baik karena banyak masyarakat yang memanfaatkan sungai hanya sebagai pengairan di sawah. Sungai yang sudah rusak di kota ini antara lain adalah Sungai Tambaagung. Sungai ini membentang dari utara ke selatan membelah kota Jogja. Salah satu desa yang dilewati adalah desa Lor-lor. Banyak masyarakat di desa Lor-lor yang kesadarnya masih kurang akan pentingnya lingkungan sungai, dibuktikan masih banyaknya warga yang membuang sampah di sungai dan menumpuknya sampah di

pinggiran sungai yang didominasi oleh sampah plastik. Sampah plastik tersebut banyak yang tersangkut di pepohonan di sekitar aliran sungai maupun terpendam di dasar sungai. Masyarakat di desa ini, sudah pernah dilakukan penyuluhan tentang pentingnya sungai, namun minat masyarakat masih sangat kurang dan cenderung acuh. Sungai Tambaagung ini, bila dibiarkan akan sepenuhnya rusak dan sulit untuk mengembalikan ekosistemnya. Pemerintah desa Lor-lor sudah berusaha menyadarkan masyarakat melalui penyuluhan, namun penyuluhan dianggap gagal dan tidak memberikan solusi. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan menyadarkan dan membantu ekonomi warga sekitar untuk menjaga kelestarian sungai. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan ini berjudul “Gerakan Pengoptimalisasian Sungai Sebagai Upaya Meningkatkan Perkonomian Masyarakat Dan Perawatan Lingkungan” pengabdian ini kami lakukan di desa Lor-lor, dengan cara membentuk suatu komunitas sungai yang diberinama GRADASI (Gerakan Muda-Mudi Sungai) yang memiliki program kerja menjaga kelestarian sungai dengan pembentukan Suaka Ikan untuk mengembalikan ekosistem yang telah rusak.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas dapat ditarik sebuah rumusan masalah bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sungai dan pemanfaatannya melalui kewirausahaan?

### **1.3 Tujuan Program**

Dari rumusan masalah diatas dapat ditarik sebuah tujuan yaitu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sungai dan pemanfaatannya melalui kewirausahaan.

### **1.4 Luaran yang Diharapkan**

1. Penyuluhan tentang gerakan pengoptimalan di Dusun Lor-lor bantaran sungai Tambaagung Ares, Ambunten, Sumenep.
2. Terbentuknya masyarakat yang memberdayakan lingkungan sekitar.
3. Terbentuknya masyarakat yang terampil dalam berwirausaha.

### **1.5 Manfaat**

1. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membentuk karakter masyarakat yang sadar akan kelestarian lingkungan sungai.
2. Hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam hal mengahatsi permasalahan yang terjadi di sungai.
3. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman pihak terkait yang mempSTKIP PGRI Sumenepai kepedulian pada persoalan yang diangkat ini.

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Masyarakat yang dijadikan sasaran Pengabdian Masyarakat ini adalah masyarakat di sekitar Sungai Tambaagung tepatnya di Dusun Lor-lor, Desa Singosaren, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Lor-lor dipimpin oleh seorang kepala dusun dan terdapat (4) Rukun Tetangga. Dusun ini dihuni oleh 80 kepala keluarga.

Masyarakat yang tinggal di sekitar daerah ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik maupun bekerja di sektor lain yang tidak mengandalkan sungai sebagai mata pencaharian. Selain itu, sebagian masyarakat asli yang memiliki lahan mendirikan rumah kos bagi para pekerja pabrik. Sehingga dapat kita ketahui bersama bahwa mayoritas penduduk yang tinggal di sekitar aliran Sungai Tambaagung ini adalah masyarakat menengah.

Dahulu air Sungai Tambaagung digunakan untuk mengairi area kebun tebu yang berada di dekat sungai. Namun sekarang kebun tebu tersebut telah berganti menjadi area lapangan bermain masyarakat sekitar. Sebagian lagi memanfaatkan sebagai tempat untuk memancing ikan.

Beberapa masyarakat ada yang memanfaatkan Sungai Tambaagung sebagai tambang pasir. Sebagian lagi ada yang mendirikan kolam pemancingan di pinggiran sungai. Namun ada juga yang mencari ikan menggunakan setrum listrik dan bahan peledak yang dapat merusak ekosistem sungai. Kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah di sungai juga masih rendah.

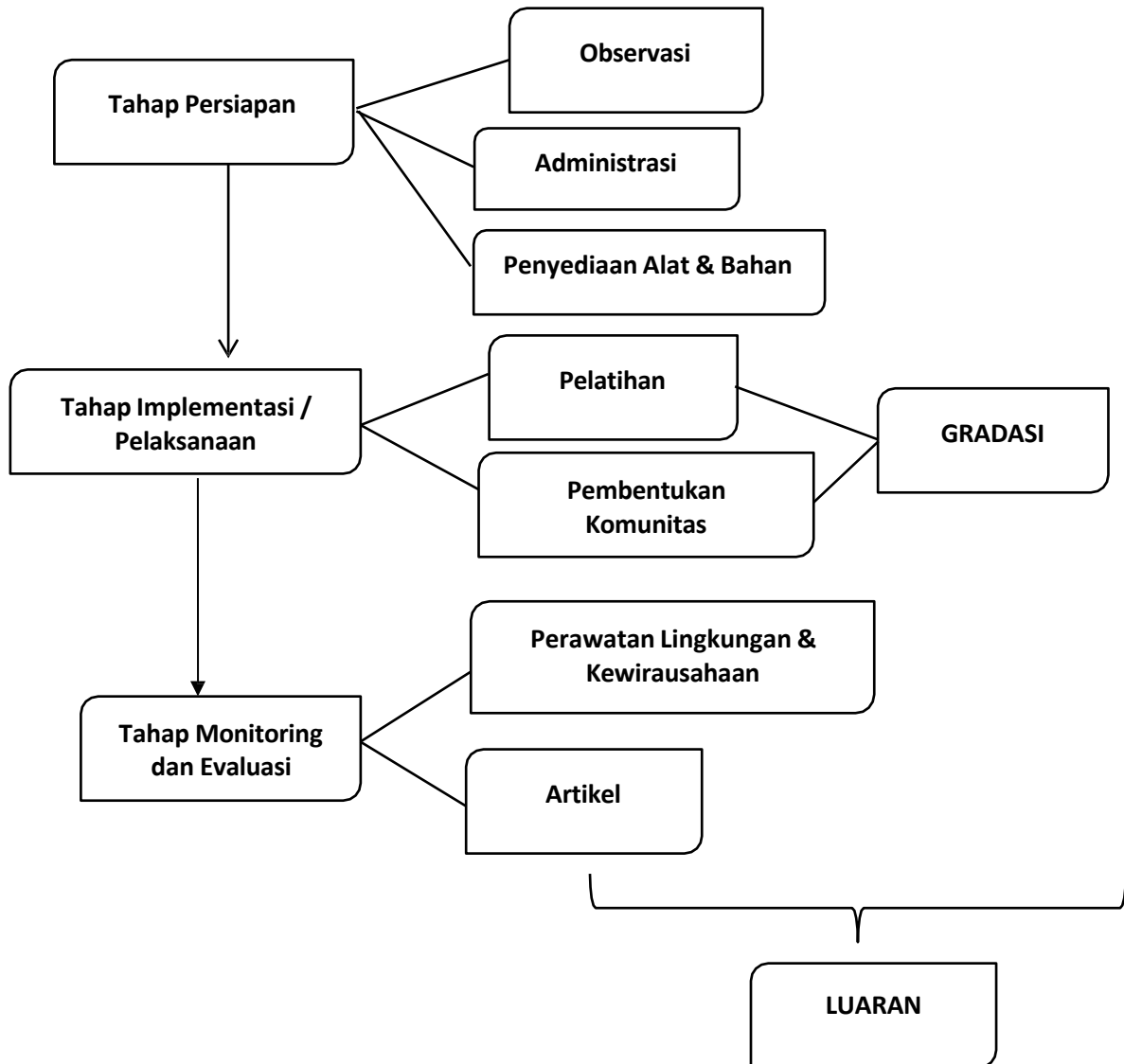
Berbeda halnya dengan masyarakat Desa Tambaagung yang berada disebelah Dusun Lor-lor. Masyarakat Desa Tambaagung telah memanfaatkan sungai sebagai tempat wisata. Di desa tersebut juga telah terbentuk organisasi yang mengelola sungai dan merawat sungai. Warga sekitar sungai juga turut serta merawat dan menjaga kebersihan sungai.

Beberapa pemuda Dusun Lor-lor terutama yang memiliki hobi memancing ikan sebenarnya sudah memiliki gagasan untuk memanfaatkan Sungai Tambaagung. Gagasan tersebut berkaitan dengan budidaya ikan di sungai. Namun gagasan tersebut belum bisa direalisasikan. Untuk kalangan masyarakat umum belum banyak yang mengerti cara pemanfaatan sungai ini agar lebih maksimal. Pengoptimalan penggunaan sungai ini dapat membantu perekonomian masyarakat Dusun Lor-lor.

Sehingga dalam program pengabdian masyarakat, tim memilih mengarahkan kegiatan ini pada pemuda Dusun Lor-lor dengan berbagai pertimbangan di atas. Objek sasaran ini sangat berpotensi karena para pemuda memiliki rasa semangat yang tinggi serta memiliki lebih banyak waktu luang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat kewirausahaan dan meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan.

### BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program GPS (Gerakan Pengoptimalan Sungai) ini melalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Program GPS  
(Gerakan Pengoptimalan Sungai)



### 3.1 Tahap Persiapan Awal

#### a. Kegiatan Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni Sungai Tambaagung yang berada di Dusun Lor-lor, Singosaren, Banguntapan, Bantul. Survei di Sungai Tambaagung dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali untuk menentukan titik yang tepat yang akan dijadikan sebagai suaka ikan.

#### b. Proses Administrasi

Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak terkait. Pihak tersebut antara lain:

- 1) Ketua Pokgiat / RW Lor-lor
- 2) Ketua RT 03 Lor-lor
- 3) Ketua RT 04 Lor-lor
- 4) Ketua RT 05 Lor-lor
- 5) Karang Taruna Lor-lor
- 6) Kepala Desa Singosaren

Selain itu, persiapan lain yang dilakukan adalah permohonan pemateri yang berasal dari 2 (dua) lembaga yakni Balai LITBANG Sabo yang berlokasi di Jalan Ring Road Utara dan BPP Banguntapan. Namun dikarenakan pada waktu yang telah diagendakan sebagai pelatihan yakni pada tanggal 11 Juni 2017, keduanya tidak dapat hadir akhirnya pemateri dilakukan oleh WWI (*Wild Water Indonesia*) dengan melakukan permohonan pemateri terlebih dahulu.

#### c. Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat modul yang akan digunakan dalam pelatihan, serta *banner* yang berisikan larangan untuk menangkap ikan dengan cara-cara terlarang (mengggunakan racun, setrum, bom, dll). Selain itu peralatan yang dipergunakan dalam pelatihan juga dipersiapkan pada tahap ini antara lain tempat pelatihan, tikar, *sound system*, laptop dan LCD Proyektor.

### 3.2 Tahap Implementasi / Pelaksanaan

#### a. Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di halaman salah satu anggota karang taruna Lor-lor dengan menghadirkan pelatih yang berasal dari WWI (*Wild Water Indonesia*). Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 11 Juni 2017 pada pukul 13.00 WIB, sungai.

#### b. Pembentukan Pengurus Komunitas GRADASI

Pengurus Komunitas GRADASI (Gerakan Muda-Mudi Sungai) ini beranggotakan pemuda-pemudi Dusun Lor-lor yang merupakan bagian divisi dari Karang Taruna Lor-lor. Pengurus Komunitas GRADASI (Gerakan Muda-Mudi Sungai) ini dibentuk sebagai pelaksana kegiatan sekaligus menjaga keberlangsungan program GPS

(Gerakan Pengoptimalan Sungai) di bawah pendampingan Tim PKMM dalam hal menjaga lingkungan dari Sungai Tambaagung dan memunculkan jiwa kewirausahaan pada benak pemuda Lor-lor tentang pembudidayaan ikan di Sungai Tambaagung melalui suaka ikan, dan nantinya dapat mengelola suaka ikan yang berada di Sungai Tambaagung.

### **3.3 Tahap Monitoring dan Evaluasi**

#### **a. Monitoring**

Kegiatan monitoring yang dilakukan untuk memantau atau melihat kinerja dari komunitas setelah kegiatan pelatihan. Kegiatan yang telah dilakukan seperti pelepasan bibit ikan melem di Sungai Tambaagung serta pemasangan *banner* yang berisikan larangan dalam menangkap ikan dengan menggunakan cara-cara terlarang (menggunakan racun, setrum, bom, dll). Pelepasan ikan dan pemasangan *banner* larangan penangkapan ikan ini dilaksanakan oleh Pemuda desa Lor-lor, Singosaren, Banguntapan dan TIM PKM-Pengabdian Masyarakat.

#### **b. Evaluasi**

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pengimplementasian program usai. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan koordinasi antar anggota TIM PKM Pengabdian Masyarakat untuk mengetahui kekurangan baik dari internal TIM maupun dari mitra selama kegiatan pengoptimalan sungai berlangsung.

## **BAB 4**

### **LUARAN YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN**

#### **4.1 Hasil yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program**

Di bawah ini adalah identifikasi ketercapaian ditinjau dari luaran program:

1. Penyuluhan tentang gerakan pengoptimalan di Dusun Lor-lor bantaran sungai Tambaagung Ares, Ambunten, Sumenep.

Penyuluhan dan pelatihan telah dilaksanakan pada hari minggu tanggal 11 juni 2017. Dengan peserta pelatihan dan penyuluhan adalah pemuda dari desa seoyang yang tergabung dalam OMS (Organisasi Mudamudi Lor-lor). Program ini juga banyak bekerja sama dengan OMS sebagai organisasi yang paling aktif di desa Lor-lor. Pada penyuluhan dan pelatihan ini menghadirkan pembicara dari komunitas WWI (Wild Water Indonesia) sebagai pembicara dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini. Dalam penyuluhan ini peserta di berikan materi mengenai kebersihan lingkungan sungai dan pemeliharaan ikan. Dalam pelatihan ini peserta juga di bekali dengan poster yang dapat di pasang di lingkungan sebagai sarana penyebaran informasi, printout materi yang dapat digunakan sebagai pegangan penjabaran informasi, dan sepaket alat tulis untuk menulis informasi tambahan dari pembicara.

2. Terbentuknya masyarakat yang memberdayakan lingkungan sekitar.

Setelah terlaksananya penyuluhan dan pelatihan masyarakat dengan aktif menempelkan poster sebagai sarana informasi kepada anggota masyarakat yang lain agar lebih menjaga lingkungan sungai dan tidak membuang sampah kesungai, melakukan pemasangan spanduk dilarang membuang sampah disungai, meracun ikan, menyetryum ikan dan penggunaan bom ikan. agar sungai lebih bersih dan dapat diberdayakan dikemudian hari.

3. Terbentuknya masyarakat yang terampil dalam berwirausaha.

Program pengelolaan sungai ini merupakan program yang memberikan keuntungan bagi masyarakat yang tinggal di samping sungai dengan cara merawat kebersihan sungai dan tanpa mengganggu ekosistem sungai. Program pengoptimalan dengan menjaga kebersihan sungai dan pemeliharaan ikan ini merupakan gerakan perintis yang mana kedepannya ikan yang dipelihara disungai ini dapat dipanen sebagai lahan wirausaha untuk masyarakat sekitar. Selain itu dalam penyuluhan dan pelatihan peserta juga mendapat tips dan langkah-langkah yang dapat dilaksanakan untuk mengelola program pengoptimalan sungai ini kedepannya.

## 4.2 Potensi Keberlanjutan

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan program GPS ini dapat didukung dengan terbentuknya komunitas pengelola sungai yang diberi nama (Gerakan Muda-mudi Sungai) GRADASI. Komunitas ini memiliki tugas sebagai penyebar informasi kepada penduduk sekitar mengenai pentingnya pengelolaan kebersihan lingkungan sungai dan pemeliharaan ikan. Karena antusiasme dari mitra yaitu Organisasi Muda-mudi Lor-lor (OMS) untuk mendukung program ini, dibentuklah sebuah divisi baru dalam Organisasi Muda-mudi Lor-lor (OMS) yang khusus mengurus dibidang pengelolaan sungai. Ketua divisi ini terdiri dari satu ketua divisi dan lima anggota divisi lainnya. Ketua dan anggota divisi ini dipilih langsung oleh ketua Organisasi Muda-mudi Lor-lor (OMS) berdasarkan kefahaman mengenai kondisi Sungai Tambaagung serta minatnya dalam dunia pemancingan sungai dan budidaya ikan. Divisi ini dapat langsung terbentuk karena pengurus Organisasi Muda-mudi Lor-lor (OMS) yang saat ini menjabat merupakan pengurus periode baru sehingga mudah untuk melakukan perombakan atau penambahan divisi. Divisi ini memiliki tugas sebagai pengelola sungai dalam hal kebersihan lingkungan dan pemeliharaan ikan. Diharapkan dengan terbentuknya divisi ini dapat menarik perhatian seluruh warga kampung untuk ikut serta dalam upaya kebersihan lingkungan sungai dan pemeliharaan ikan.

Keberlanjutan program GPS juga didukung dengan beberapa kerjasama, seperti dengan komunitas WWI (Wild Water Indonesia) untuk mendukung pelaksanaan program kebersihan lingkungan dan perawatan ikan. Kerjasama ini juga berbentuk penyampaian informasi atau materi baru yang berkenaan dengan sungai, lingkungan dan ikan. Kerjasama dalam bentuk lain yang diberikan oleh komunitas WWI (Wild Water Indonesia) ini berupa bantuan benih ikan local yang dapat disebar disungai sebagai perintis program perawatan ikan yang dapat berperan sebagai potensi kewirausahaan di kemudian hari, spandung yang berisikan larangan membuang sampah disungai, meracun ikan, menyetrum ikan dan penggunaan bom ikan. Dari pihak WWI (Wild Water Indonesia) juga menawarkan pemateri lain untuk agenda sharing yang lebih lanjut atau link yang dapat menghubungkan dengan polisi sungai apabila diperlukan dikemudian hari.

Keberlanjutan program Gerakan Pengoptimalan Sungai (GPS) juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan, seperti :

### 1. Aspek Lingkungan

Setelah warga dapat menjaga kebersihan sungai dengan baik air sungai dapat menjadi bersih. Sehingga ikan dapat hidup lagi sesuai ekosistem dan aman digunakan sebagai wahana bermain bagi anak-anak. Air sungai yang bersih juga dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar untuk pengairan kolam budidaya ikan atau yang lainnya.

2. Aspek Ekonomi

Ketika program perawatan kebersihan lingkungan sungai ini berhasil ikan dapat berkembang biak dengan baik. Melimpahnya ikan lokal yang dirawat di sungai ini ketika sudah saatnya dapat dipanen oleh masyarakat pengelolanya dan dapat menjadi lahan penghasilan bagi masyarakat sekitar.

3. Aspek Sosial

Dengan berhasilnya Dusun Lor-lor dalam program Gerakan Pengoptimalan Sungai (GPS) ini diharapkan dapat menginspirasi desa atau dusun lain atau sebagai desa perintis dalam upaya untuk mengelola dan menjaga kebersihan lingkungan sungai.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan dan Saran**

Terselenggaranya program PKM Pengabdian Masyarakat GSP (Gerakan Pengoptimalan Sungai) sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan perawatan lingkungan. Program tersebut terlaksana melalui dari beberapa rangkaian kegiatan maupun persiapan yang bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi Sungai Tambaagung yang aliran sungainya melewati Dusun Lor-lor. Kegiatan tersebut memberikan informasi kepada warga yang utamanya pemuda-pemudi yang melalui kegiatan sosialisasi yaitu kebermanfaatan sungai, jenis-jenis ikan yang hidup disungai dan bagaimana menjaga ekosistem sungai.

Selain itu untuk keberlanjutan program ini maka dibentuknya sebuah komunitas yang bernama “Gradasi” yaitu gerakan muda-mudi sungai yang prakarsai pemuda-pemudi Dusun Lor-lor. Kegiatan diakhiri dengan pelepasan bibit ikan jenis *melem* yang bertujuan untuk menjaga keberadaan ikan lokal yang sekarang ini sudah jarang ditemui disungai-sungai. Adanya komunitas ini dapat mewadahi pemuda-pemudi Dusun Lor-lor untuk menjaga kelestarian sungai. Semoga kegiatan tetap berlanjut dan mengawasi agar tidak ada yang mengeksploitasi sungai secara tidak bertanggung Madurab.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Penggunaan Dana

#### BIAYA

- a. Dana dari Kemenristekdikti: **Rp. 7.250.000,00**
- b. Realisasi Anggaran (Pengeluaran)

No.	Keperluan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Satuan	Total
<b>1. Peralatan Penunjang</b>					
	Banner	Untuk Pelatihan	1 buah	Rp. 30.000	Rp. 30.000
	Sticker	Untuk Diberikan kepada Peserta	8 lembar	Rp. 2.900	Rp. 23.200
	Poster	Untuk Diberikan kepada Peserta	60 lembar	Rp. 3.000	Rp. 180.000
	Bibit Ikan Malem	Untuk Dilepas di Sungai	14 plastik	Rp. 30.000	Rp. 420.000
	Booklet Modul	Untuk Diberikan kepada Peserta	60 buah	Rp. 625	Rp. 37.500
	Modul Print Biasa	Untuk Diberikan kepada Pemuda	10 buah	Rp. 720	Rp. 7.200
	Sewa Tempat dan Tikar	Untuk Pelatihan	1 hari	Rp. 250.000	Rp. 250.000
	Sewa Sound System	Untuk Pengeras Suara dalam Pelatihan	1 hari	Rp. 150.000	Rp. 150.000
	Sewa Kamera	Untuk Dokumentasi Implementasi	2 buah	Rp. 175.000	Rp. 350.000
	Sewa LCD Proyektor	Untuk Pelatihan	12 Jam	Rp. 7.100	Rp. 85.000
	Block Note	Untuk Diberikan kepada Peserta	8 pack	Rp. 17.000	Rp. 136.000
	Pulpen	Untuk Diberikan kepada Peserta	7 dosin	Rp. 7.500	Rp. 52.500
	Paper Bag	Untuk Diberikan kepada Peserta	3 pack	Rp. 20.000	Rp. 60.000
	<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 1.781.400</b>
<b>2. Bahan Habis Pakai</b>					
	Konsumsi Pembicara	Untuk diberikan kepada Pembicara	1 paket	Rp. 18.300	Rp. 18.300
	Gula	Untuk diberikan kepada pemateri	3 kg	Rp. 12.500	Rp. 37.500
	Teh	Untuk diberikan kepada pemateri	3 pack	Rp. 18.000	Rp. 54.000
	Fotocopy Monografi	Untuk Mengetahui Karakteristik Daerah Pengabdian	16 halaman	Rp. 150	Rp. 2.400

	Tali Tampar	Untuk Memasang Banner	15 meter	Rp. 1.000	Rp. 15.000
	Jasa Pembuatan Modul	Untuk Membayar Jasa dalam Pembuatan Modul	2 modul	Rp. 150.000	Rp. 300.000
	Jasa Design Poster dan Banner	Untuk Membayar Jasa dalam Mendesign Poster dan Banner	1 Banner dan 2 Poster	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	Gunting	Untuk memotong Sticker dan Poster	5 buah	Rp. 7.500	Rp. 37.500
	Double Tip	Untuk Memasang Poster	4 buah	Rp. 6.800	Rp. 27.200
	Lakban	Untuk Merekatkan Kardus	1 buah	Rp. 10.200	Rp. 10.200
	Isolasi	Untuk Membugkus Gulungan Poster	3 buah	Rp. 2.800	Rp. 8.400
	Amplop	Untuk Diberikan kepada Peserta	1 dus	Rp. 7.300	Rp. 7.300
	Rafia	Untuk Memasang Banner	2 buah	Rp. 7.500	Rp. 15.000
	Amplop Besar	Untuk Tempat Honor Pemateri	1 buah	Rp. 1.000	Rp. 1.000
	Materai 6000	Untuk Pengesahan	15	Rp. 6.000	Rp. 90.000
	Materai 3000	Untuk Pengesahan	25	Rp. 3.000	Rp. 75.000
	Banner Larangan	Untuk dipasang di Sekitar Sungai	8 buah	Rp. 50.000	Rp. 400.000
	Isi Staples Kertas	Untuk Mengisi klip Kertas	3 buah	Rp. 2.000	Rp. 6.000
	Staples Kertas	Untuk Mengklip Modul	3 buah	Rp. 15.000	Rp. 45.000
	Obat-obatan (P3K)	Untuk Kesehatan ketika Pelaksanaan Program	1 paket	Rp. 371.700	Rp. 371.700
	Kertas HVS	Untuk mencetak dokumentasi untuk logbook	1 rim	Rp. 33.100	Rp. 33.100
	Tinta Print	Untuk mencetak dokumentasi pada logbook	1 paket	Rp. 225.750	Rp. 225.750
	Paket Internet 8 GB	Untuk Komunikasi	7	Rp. 89.000	Rp. 624.000
	<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 2.904.350</b>
	<b>3. Perjalanan</b>				
	Tiket Trans Jogja	Untuk Perjalanan ke Tempat Pengabdian	9 kali isi saldo	Rp. 25.000	Rp. 235.000
	Konsumsi TIM PKMM	Untuk Kelancaran Program	1 kali	Rp. 173.250	Rp. 173.250
	Pertamax	Untuk Bahan Bakar Sepeda Motor TIM	4 orang	Rp. 225.000	Rp. 900.000
	Parkir	Untuk Parkir Sepeda Motor TIM	4 buah, 12 kali	Rp. 2.000	Rp. 96.000



	Ganti Ban	Untuk Mengganti Ban Sepeda Motor yang Bocor	4 kali	Rp. 30.000	Rp. 120.000
	Mantel Hujan	Untuk persiapan jikalau nantinya hujan	5 buah	Rp. 35.000	Rp. 175.000
	<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 1.699.250</b>
	<b>4. Lain-Lain</b>				
	Proposal PKMM	Untuk Pendaftaran Program	4 rangkap	Rp. 4.450	Rp. 17.800
	Laporan Kemajuan PKMM	Untuk Laporan Kemajuan Program	2 rangkap	Rp. 7.200	Rp. 14.400
	Laporan Akhir PKMM	Untuk Laporan Akhir Program	2 rangkap	Rp. 5.800	Rp. 11.600
	Stopmap	Untuk Tempat Lembar Pengesahan Laporan	2 buah	Rp. 500	Rp. 1.000
	Amplop Kop STKIP PGRI SUMENEP	Untuk Tempat Surat Perijinan dan Permohonan	9 buah	Rp. 500	Rp. 4.500
	Buku Logbook Besar	Untuk Penulisan Setiap Kegiatan TIM PKMM	1 buah	Rp. 13.300	Rp. 13.300
	Honor Pemateri	Untuk Pembayaran Honor Anggota WWI dalam Pelatihan	1 hari	Rp. 200.000	Rp. 200.000
	Map	Untuk Tempat Lembar Absensi Peserta Pelatihan	4 buah	Rp. 600	Rp. 2.400
	Transport Peserta	Untuk Diberikan kepada Peserta Pelatihan	60 buah	Rp. 10.000	Rp. 600.000
	<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 865.000</b>

**c. Rekapitulasi Biaya yang Digunakan**

Jenis Pengeluaran	Biaya
Peralatan Penunjang	Rp. 1.781.400,00
Bahan Habis Pakai	Rp. 2.904.350,00
Perjalanan	Rp. 1.699.250,00
Lain-lain	Rp. 865.000,00
<b>Total</b>	<b>Rp. 7.250.000,00</b>

**d. Rekapitulasi Pemasukan dan Sisa Dana**

Dana	Jumlah
Pemasukan Dana: Kemenristekdikti	Rp. 7.250.000,00
Total Pengeluaran	Rp. 7.250.000,00
Sisa Dana	<b>Rp. 0</b>

## Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan

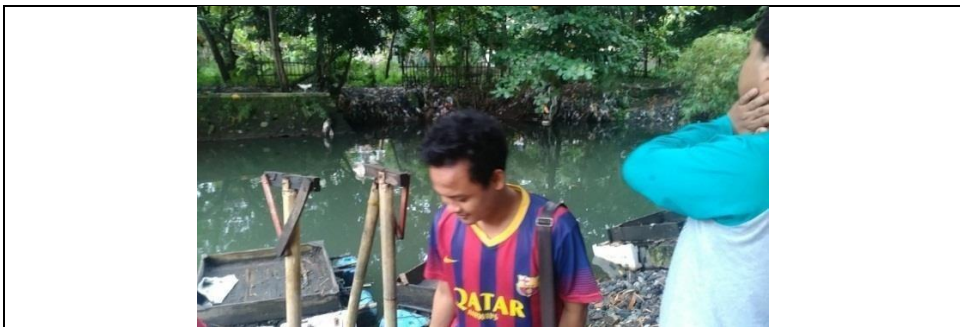
### A. Survey tempat dan bertemu dengan ketua RT setempat



Gambar 1. Melihat kondisi sungai bersama ketua RT 04 Dusun Lor-lor

### B.

### C. Temu dengan pemuda-pemudi Dusun Lor-lor pra-kegiatan



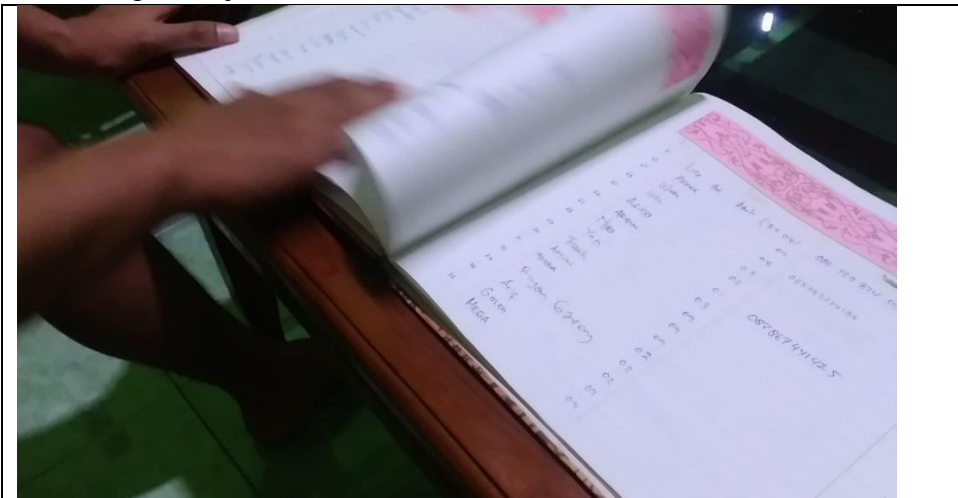
Gambar 8. Berkordinasi Dengan Ketua Pemuda Lor-lor Serta Melakukan Survei Sungai

### D. Persiapan kegiatan sosialisasi dan launching komunitas



Gambar 11. Persiapan kegiatan sosialisasi dan launching komunitas “Gradasi”

### E. Monitoring Kinerja Komunitas



Gambar 13. Monitoring kegiatan yang dilakukan oleh komunitas GRADASI

#### F. Penempelan Poster di Beberapa Lokasi



Gambar 14 anggota komunitas menempelkan poster GRADASI di beberapa titik di sekitar sungai